

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, sangat perlu mengadakan persiapan agar hasil yang dicapai benar-benar maksimal. Persiapan atau langkah yang dilakukan sebelum penelitian antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Sayung Demak.
2. Menentukan subyek penelitian yaitu siswa kelas VIII D semester II SMP Negeri 1 Sayung Demak tahun pelajaran 2009/2010 yang terdiri dari 18 putra dan 21 putri.
3. Mencatat daftar nama dan jumlah siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Sayung Demak tahun pelajaran 2009/2010 (lampiran 1).
4. Menentukan materi yang akan disampaikan yaitu "Hukum bacaan mad dan waqaf" dan "Iman kepada Rasul".

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Prasiklus**

Pelaksanaan pembelajaran prasiklus untuk kelas VIII D yang diampu oleh Ibu Syahnun. Dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Februari 2010. Tahap prasiklus ini materi yang diajarkan adalah "hukum bacaan mad dan waqaf" yaitu pengertian bacaan mad, macam-macam bacaan mad dan waqaf. Tahap prasiklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *jigsaw learning* berbasis PAIKEM. Dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada dikelas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah saja. Pendekatannya pun masih menggunakan suatu pendekatan penanaman nilai, yaitu pendekatan pengalaman yang hanya memberikan

pemahaman keagamaan kepada siswa dalam rangka internalisasi nilai-nilai keagamaan.

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi "hukum bacaan mad dan waqaf" dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru setelah guru selesai menjelaskan, siswa diminta mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis. Sesekali guru juga mewarnai suasana belajar dengan canda untuk menghilangkan kejenuhan siswa. Setelah siswa fokus pada materi, maka guru akan melanjutkan materi kembali dengan metode ceramah. Di akhir pembelajaran guru memberikan pesan moral agar siswa melaksanakan nilai-nilai positif yang tadi telah disampaikan pada kehidupan sehari-hari di akhir pertemuan dilakukan evaluasi bersama, sekaligus memberikan tugas (pekerjaan rumah) untuk pertemuan minggu depan.

Pada tahap prasiklus ini selain peneliti mendampingi guru mitra saat mengajar dalam kelas, peneliti juga melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peneliti memberikan lembar soal pada siswa yang berisikan materi PAI yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan, diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII D pada tahap prasiklus sebesar 69,5 (lampiran 2), sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PAI yang ditentukan oleh sekolah adalah 65. Nilai rata-rata tersebut meskipun berada diatas standar KKM yang ditentukan oleh sekolah, namun masih perlu ditingkatkan. Dari data yang diperoleh pada tahap prasiklus ada 9 siswa yang masih belum mencapai KKM yaitu: Aji Bayu Pamungkas, Andre Diri Setia Nugroho, Fiqi Alamsyah, Masturin, Muhamad Khoirul Andie, Niswatul Farikhah, Nurul Ginanjar Sari, Rosi Maulana dan Tri Artono.

Setelah mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI kelas VIII D pada tahap prasiklus, kemudian peneliti mendiskusikannya dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus I.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya, ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- b. Pembelajaran yang ada dikelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat siswa menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.
- d. Perlu adanya pendekatan baru agar siswa menjadi tertarik dan memiliki perhatian penuh. Selain itu, metode penyampaian materi juga harus bervariasi.

## 2. Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Ibu Syahnun sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran PAI kelas VIII D di SMP Negeri 1 Sayung Demak. Pada siklus ini observasi dilakukan di kelas VIII D dengan materi pembelajaran "hukum bacaan mad dan waqaf" pada tanggal 16 Februari 2010.

### a. Perencanaan

- 1) Peneliti dan guru merencanakan materi "hukum bacaan mad dan waqaf" dengan menerapkan metode pembelajaran *jigsaw learning* berbasis PAIKEM.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan, kemudian diserahkan kepada guru agar dipelajari. (lampiran 3)
- 3) Merancang perangkat tes siklus I, berupa:
  - a) Soal tes akhir siklus I (lampiran 4)
  - b) Kunci jawaban tes akhir siklus I (lampiran 5)
- 4) Peneliti menyiapkan lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa dan lembar pengamatan untuk guru terhadap pengelolaan pembelajaran.
- 5) Peneliti membentuk kelompok sebanyak 10 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

**b. Pelaksanaan**

- 1) Guru membuka pelajaran diawali dengan memberi salam kepada siswa dilanjutkan dengan presensi terhadap siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan bacaan mad dan waqaf.
- 3) Guru memberikan atau menjelaskan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan siswa secara singkat, jelas dan penuh suasana kehangatan dan keakraban.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen, tiap kelompok beranggotakan 4 siswa (satu kelompok beranggotakan 3 siswa). Kelompok ini disebut dengan kelompok asal. Dalam hal ini guru hanya memberikan informasi, karena pembagian kelompok telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya dan siswa diminta mengingat kembali teman dalam satu kelompoknya serta guru menunjuk ketua kelompok.
- 5) Ketua kelompok bertugas membagikan materi atau tugas yang diberikan oleh guru agar menjadi topik-topik kecil (sub-sub soal). Tiap siswa mendapat soal yang berbeda berkaitan dengan hukum bacaan mad dan waqaf yaitu tentang pengertian bacaan mad, macam-macam bacaan mad, pengertian bacaan waqaf serta menunjukkan contoh bacaan mad dan waqaf dalam surah Al-Qur'an.
- 6) Setelah masing-masing siswa mendapat soal, siswa yang mendapatkan soal sama berkumpul menjadi satu untuk mendiskusikan sub bab (soal) sampai mengerti benar isi dari sub bab tersebut (kelompok ini disebut kelompok ahli).
- 7) Peneliti berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok serta memberi arahan apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan.
- 8) Apabila ada pertanyaan dari siswa, mereka diminta mengajukan pertanyaan tersebut kepada teman satu kelompok sebelum kepada guru atau peneliti.

- 9) Setelah dirasa waktu untuk berdiskusi cukup, masing-masing dari siswa yang menjadi kelompok ahli kembali kepada kelompok asal.
- 10) Siswa menjelaskan secara bergantian dan semua anggota mendapat bagian untuk menerangkan atau menjelaskan serta juga mendapatkan penjelasan semua materi dari teman satu kelompok.
- 11) Setelah selesai, guru dapat membubarkan kelompok yang dibentuk dan para siswa diperbolehkan duduk pada tempat duduknya masing-masing.

### c. Pengamatan

- 1) Pengamatan terhadap aktivitas siswa

Langkah ini merupakan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Dalam pembelajaran *jigsaw learning* ini, aktivitas belajar yang diamati ada dua yaitu aktivitas antarsiswa (siswa dengan siswa) dan aktivitas siswa dengan guru.

Pengamatan aktivitas pembelajaran antarsiswa meliputi kelancaran dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan lembar tugas dalam kelompok, kemampuan siswa memberi pendapat dan sanggahan dalam menyelesaikan soal, kemampuan siswa dalam menjelaskan topik yang telah ditugaskan, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari teman dan keberanian siswa bertanya kepada temannya. Hasilnya diperoleh dengan rata-rata prosentase aktivitasnya mencapai 70% dengan kriteria baik. (lampiran 7)

Pengamatan terhadap aktivitas selanjutnya adalah pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan guru dalam proses pembelajaran meliputi kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan atau pengarahan dari guru, siswa merespon apa yang diberikan atau ditanyakan guru dan keberanian siswa bertanya kepada guru, kemampuan siswa melakukan refleksi dan mempresentasikan. Pada siklus I prosentase aktivitas ini mencapai 69,87% dengan kriteria baik. (lampiran 8)

**Tabel 3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

Antarsiswa		Siswa dengan guru	
Prosentase	Kategori	Prosentase	Kategori
70%	Baik	69,87%	Baik

2) Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru

Selain pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa, peneliti juga mengamati aktivitas guru. Aktivitas ini merupakan pengelolaan guru dalam menerapkan metode *jigsaw learning* berbasis PAIKEM, meliputi: melakukan appersepsi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang dicapai, memberikan motivasi belajar kepada siswa, memberikan ilustrasi konkret yang ada di sekitarnya, melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, memberi pengarahan tentang pembentukan kelompok, mengamati dan membantu siswa yang mengalami kesulitan, membantu siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi, membantu siswa merefleksikan pengalaman belajar serta memberikan latihan soal. Berdasarkan pengamatan dalam siklus I, aktivitas guru diperoleh jumlah skor 25 dengan prosentase 62,5% dengan kriteria cukup. (lampiran 9)

**Tabel 4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Jumlah skor	Prosentase	Kriteria
25	62,5%	Cukup

3) Hasil Tes Akhir

Hasil pengamatan selanjutnya adalah menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal mengenai bacaan mad dan waqaf

berupa tes individu, dari analisis tes akhir siklus I (lampiran 10), maka diperoleh:

**Tabel 5**

**Hasil Nilai Tes Akhir Siklus I**

<b>Rata-rata</b>	<b>Kriteria</b>
78,15%	Baik

**Tabel 6**

**Hasil Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I**

<b>Siswa yang tuntas belajar</b>		<b>Siswa yang tidak tuntas belajar</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
35	89,74%	4	10,26%

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I masih butuh perbaikan, karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu Andre Diri Setia Nugroho, Fiqi Alamsyah, Muhamad Khoirul Andie dan Tri Artono.

**d. Refleksi**

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian digunakan untuk perbaikan pada siklus II, hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dan kemampuan guru
  - a) Guru masih kurang dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator
  - b) Guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa
  - c) Guru kurang mengamati dan membantu siswa yang mengalami kesulitan
  - d) Guru kurang membantu siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi

- e) Guru kurang membantu siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar
- 2) Pengamatan aktivitas siswa
  - a) Siswa kurang berani berkomunikasi dengan guru dan temannya
  - b) Keterampilan siswa memecahkan masalah dan memberi pendapat atau sanggahan masih kurang
  - c) Kesulitan siswa dalam melakukan refleksi dan mempresentasikan hasil diskusi
- 3) Hasil tes akhir siklus I

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata ketuntasan siswa mencapai 89,74% dengan nilai rata-rata 78,15. dengan melihat hasil ketuntasan siswa tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

### 3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa 23 Februari 2010, dari hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus I sebelumnya, ternyata masih menunjukkan beberapa kelemahan yang menyebabkan belum sepenuhnya berhasil. Pada siklus II ini materi yang digunakan adalah Iman kepada rasul. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II lebih ditingkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Pada siklus II guru melaksanakan perbaikan pengajaran untuk menyelesaikan kendala yang ada pada siklus I dengan melihat hasil refleksi pada siklus I.

Sebagaimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

- 1) Atas dasar refleksi pada siklus I, maka masalah yang berkaitan dengan siklus I diidentifikasi
- 2) Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw learning* berbasis PAIKEM
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II (lampiran 11)
- 4) Merancang perangkat tes siklus II berupa:



- a) Soal tes akhir siklus II (lampiran 12)
- b) Kunci jawaban tes akhir siklus II (lampiran 13)
- 5) Menyiapkan lembar observasi guru dan aktivitas siswa untuk mengamati perkembangan situasi dan kondisi pembelajaran

**b. Pelaksanaan**

- 1) Guru membuka pelajaran diawali dengan memberi salam kepada siswa dilanjutkan dengan presensi terhadap siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Iman kepada Rasul.
- 3) Guru menjelaskan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan siswa secara singkat, jelas dan penuh suasana kehangatan dan keakraban.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen, tiap kelompok beranggotakan 4 siswa (satu kelompok beranggotakan 3 siswa). Kelompok ini disebut dengan kelompok asal. Dalam hal ini guru hanya memberikan informasi, karena pembagian kelompok telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya serta guru menunjuk ketua kelompok.
- 5) Ketua kelompok membagikan materi atau tugas yang diberikan oleh guru agar menjadi topik-topik kecil (sub-sub soal). Tiap siswa mendapat soal yang berbeda berkaitan dengan Iman kepada Rasul yaitu tentang pengertian Iman kepada Rasul, nama-nama Rasul dan sifat-sifatnya, Rasul '*Ulul Azmi* dan perbedaannya dengan Rasul-Rasul lainnya serta manfaat beriman kepada Rasul.
- 6) Setelah masing-masing siswa mendapat soal, siswa yang mendapatkan soal sama berkumpul menjadi satu untuk mendiskusikan sub bab (soal) sampai mengerti benar isi dari sub bab tersebut (kelompok ini disebut kelompok ahli).
- 7) Peneliti berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok serta memberi arahan apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan.

- 8) Apabila ada pertanyaan dari siswa, mereka diminta mengajukan pertanyaan tersebut kepada teman satu kelompok sebelum kepada guru atau peneliti.
- 9) Setelah dirasa waktu untuk berdiskusi cukup, masing-masing dari siswa yang menjadi kelompok ahli kembali kepada kelompok asal.
- 10) Siswa menjelaskan secara bergantian dan semua anggota mendapat bagian untuk menerangkan atau menjelaskan serta juga mendapatkan penjelasan semua materi dari teman satu kelompok.
- 11) Setelah selesai, guru dapat membubarkan kelompok yang dibentuk dan para siswa diperbolehkan duduk pada tempat duduknya masing-masing.

**c. Pengamatan**

- 1) Pengamatan terhadap aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas siswa yang pertama adalah aktivitas pembelajaran antarsiswa meliputi kelancaran dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan lembar tugas dalam kelompok, kemampuan siswa memberi pendapat dan sanggahan dalam menyelesaikan soal, kemampuan siswa dalam menjelaskan topik yang telah ditugaskan, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari teman dan keberanian siswa bertanya kepada temannya. Hasilnya diperoleh dengan rata-rata prosentase aktivitasnya mencapai 81,54% dengan kriteria baik. (lampiran 14)

Pengamatan terhadap aktivitas selanjutnya adalah pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan guru dalam proses pembelajaran meliputi kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan atau pengarahan dari guru, siswa merespon apa yang diberikan atau ditanyakan guru dan keberanian siswa bertanya kepada guru, kemampuan siswa melakukan refleksi dan mempresentasikan. Dari hasil pengamatan siklus II ini prosentase aktivitas siswa dengan guru mencapai 81,67% dengan kriteria baik. (lampiran 15)

**Tabel 7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Antarsiswa		Siswa dengan guru	
Prosentase	Kriteria	Prosentase	Kriteria
81,54%	Baik	81,67%	Baik

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah ada peningkatan dan sesuai harapan.

2) Pengamatan terhadap aktivitas guru

Selain pengamatan terhadap aktivitas siswa, pada siklus II ini juga akan dipaparkan mengenai hasil pengamatan terhadap aktivitas guru. Aktivitas ini merupakan pengelolaan guru dalam menerapkan metode *jigsaw learning* berbasis PAIKEM, meliputi: melakukan appersepsi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang dicapai, memberikan motivasi belajar kepada siswa, memberikan ilustrasi konkret yang ada di sekitarnya, melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, memberi pengarahan tentang pembentukan kelompok, mengamati dan membantu siswa yang mengalami kesulitan, membantu siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi, membantu siswa merefleksikan pengalaman belajar serta memberikan latihan soal. Berdasarkan pengamatan pada siklus II, aktivitas guru diperoleh jumlah skor 34 dengan prosentase 85% dengan kriteria sangat baik. (lampiran 16)

**Tabel 8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Jumlah skor	Prosentase	Kriteria
34	85%	Sangat baik

## 3) Hasil tes akhir

Hasil pengamatan selanjutnya adalah menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal Iman kepada Rasul berupa tes individu, dari analisis tes akhir siklus II (lampiran 17) maka diperoleh:

**Tabel 9****Hasil Tes Akhir Siklus II**

<b>Rata-rata</b>	<b>Kriteria</b>
83,26%	Baik

**Tabel 10****Hasil Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II**

<b>Siswa yang tuntas belajar</b>		<b>Siswa yang tidak tuntas belajar</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
36	92,31%	3	7,69%

Dari hasil analisis diatas terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu Andre Diri Setia Nugroho, Fiqi Alamsyah dan Tri Artono.

**d. Refleksi**

Hasil refleksi pada siklus II diperoleh sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah berani berkomunikasi baik dengan teman maupun dengan guru
- 2) Siklus II dipandang sudah cukup karena hasil belajar pada materi Iman kepada Rasul sudah ada peningkatan
- 3) Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II ini, ternyata dengan pembelajaran *jigsaw learning* sangat tepat digunakan pada materi hukum bacaan mad dan waqaf dan Iman kepada Rasul

Secara garis besar pelaksanaan siklus II berlangsung lebih baik dan terjadi peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar PAI pada materi hukum bacaan mad dan waqaf dan Iman kepada Rasul.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 01 februari sampai dengan 03 Maret 2010 menunjukkan bahwa metode *jigsaw learning* berbasis PAIKEM dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI materi hukum bacaan mad dan waqaf dan Iman kepada Rasul.

Dalam pembelajaran *jigsaw learning* ini, aktivitas belajar siswa yang dinilai ada dua yaitu yang pertama aktivitas antarsiswa. Dalam siklus II ini juga mengalami peningkatan dari 70% pada siklus I dengan kriteria baik menjadi 81,54% pada siklus II dengan kriteria baik. Hasil pengamatan selanjutnya adalah aktivitas siswa dengan guru. Dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan guru dalam proses pembelajaran berlangsung, pada siklus I pencapaian prosentase aktivitas mencapai 69,87% dengan kriteria baik menjadi 81,67% pada siklus II dengan kriteria baik. Lebih jelasnya terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11**  
**Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Pelaksanaan siklus	Antarsiswa		Siswa dengan guru	
	Prosentase	Kategori	Prosentase	Kategori
Siklus I	70%	Baik	69,87%	Baik
Siklus II	81,54%	Baik	81,67%	Baik

Dalam penelitian ini juga terjadi peningkatan terhadap aktivitas guru. Pada siklus I jumlah skor aktivitas guru mencapai 25 dengan prosentase 62,5% dengan kriteria cukup. Pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan jumlah skor menjadi 34 dengan prosentase 85% dengan kriteria sangat baik.

**Tabel 12**  
**Perbandingan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II**

<b>Pelaksanaan siklus</b>	<b>Jumlah skor</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Kriteria</b>
Siklus I	25	62,5%	Cukup
Siklus II	34	85%	Sangat baik

Selain terjadi peningkatan terhadap aktivitas siswa seperti yang terlihat pada tabel di atas, dalam penelitian juga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hasil evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil evaluasi pada siklus I. Hasil evaluasi pada siklus II diketahui ketuntasan belajar klasikal meningkat mencapai 92,31% dengan rata-rata tes akhir siswa mencapai 83,26 yang sebelumnya pada prasiklus diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai 76,92% dengan rata-rata tes akhir siswa mencapai 69,95 dan pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mencapai 89,74% dengan rata-rata tes akhir siswa mencapai 78,15. lebih jelasnya akan disajikan pada tabel dan diagram di bawah ini:

**Tabel 13**  
**Perbandingan Hasil Tes Akhir dan Ketuntasan Belajar Klasikal Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

<b>Pelaksanaan siklus</b>	<b>Hasil belajar</b>	<b>Ketuntasan belajar klasikal</b>
Prasiklus	69,95	76,92%
Siklus I	78,15	89,74%
Siklus II	83,26	92,31%

Dari hasil analisis di atas, baik pada siklus I yang kemudian dilakukan refleksi dengan pelaksanaan siklus II. Penelitian pada pembelajaran PAI melalui metode *jigsaw learning* berbasis PAIKEM dapat diterapkan pada materi hukum bacaan mad dan waqaf dan Iman kepada Rasul yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Aktivitas siswa juga

mengalami peningkatan dari siswa yang kurang berani bertanya kepada guru maupun teman kelas menjadi berani bertanya.

Metode *jigsaw learning* berbasis PAIKEM dapat diterapkan pada materi hukum bacaan mad dan waqaf dan Iman kepada Rasul karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa kemampuan kognitif dalam memecahkan masalah sehingga aktivitas dan kerjasama meningkat dan dapat mengembangkan motivasi siswa dalam mempelajari materi tersebut sehingga tujuan instruksional dimana siswa sebagai subyek pendidikan dapat terwujud dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai siswa. Selain itu, peranan guru sebagai fasilitator dan sekaligus pendamping dalam proses belajar mengajar dapat terwujud.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *jigsaw learning* berbasis PAIKEM dapat diterapkan pada materi hukum bacaan mad dan waqaf dan Iman kepada Rasul siswa kelas VIII D semester II SMP Negeri 1 Sayung Demak tahun pelajaran 2009/2010.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian di SMP Negeri 1 Sayung Demak oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas VIII D yaitu menerapkan metode *jigsaw learning* berbasis PAIKEM dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VIII D sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 39 siswa sedangkan jumlah siswa keseluruhan adalah 883 siswa. Sehingga dalam penelitian ini tidak dapat menyeluruh di semua kelas.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di SMP Negeri 1 Sayung Demak tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut.

3. Penelitian ini dilaksanakan pada saat menjelang ujian semester, sehingga dalam waktu yang terbatas penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi diatas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.